



DEICHMANN

DEICHMANN

Tata Tertib



Tata Tertib DEICHMANN ini berisi Tata Tertib BSCI versi 1/2014. DEICHMANN Group mengakui Tata Tertib BSCI dan menyesuaikannya dengan rancangan sendiri agar dapat berkontribusi lebih besar terhadap efek berlapis BSCI.

Pendahuluan

DEICHMANN Group berkomitmen untuk terus mengemban tanggung jawab atas dampak sosial dan lingkungan dari operasi global kami. Untuk mempertegas posisi kami terhadap mitra bisnis maupun semua pihak yang terlibat dalam rantai pasokan, karyawan, serta pihak berkepentingan lainnya, kami membuat Tata Tertib DEICHMANN ini (versi 2016). Kami menetapkan persyaratan yang tidak dapat dinegosiasikan bahwa semua mitra bisnis DEICHMANN dan pihak yang terlibat dalam rantai pasokan harus mematuhi Tata Tertib ini tanpa terkecuali.

Tata Tertib DEICHMANN ini mematuhi prinsip BSCI (Business Social Compliance Initiative) yang berlaku dan didasarkan pada konvensi internasional seperti Deklarasi Hak Asasi Manusia Universal, Panduan Tentang Hak Anak dan Prinsip Bisnis, Panduan PBB Tentang „Bisnis dan Hak Asasi Manusia“, Prinsip OECD, Global Compact PBB, serta Konvensi dan Rekomendasi Organisasi Buruh Internasional (ILO), yang sangat penting untuk memperbaiki kondisi kerja dalam rantai pasokan.

Dengan Tata Tertib DEICHMANN ini, kami bertujuan untuk memperkenalkan dan

mengembangkan prinsip bersama mitra bisnis DEICHMANN dan semua pihak yang terlibat dalam rantai pasokan. Jika tidak dipatuhi, hubungan bisnis tidak dihentikan begitu saja, melainkan diperlukan kerja sama untuk perbaikan.

Peraturan dasar kami menyatakan bahwa semua mitra bisnis DEICHMANN dan pihak yang terlibat dalam rantai pasokan (subkontraktor) harus mematuhi prinsip yang dijelaskan di sini pada semua aktivitasnya. Jika salah satu prinsip kami di bawah undang-undang nasional suatu negara atau wilayah, maka undang-undang nasional selalu berlaku sehingga standar menjadi lebih tinggi. Dalam kasus tersebut, mitra bisnis DEICHMANN harus segera memberi tahu DEICHMANN Group. Peraturan atau ketentuan selain undang-undang setempat yang berlaku dengan standar lebih tinggi juga tidak dibatalkan dan harus dipatuhi.

Tanda tangan



Heinrich O. Deichmann, Ketua Dewan Direksi
dan Direktur Pelaksana

„Mitra bisnis DEICHMANN“ adalah mitra kontrak yang bertanggung jawab atas produk, proses, atau layanan, serta mampu memastikan standar sosial terpenuhi berkat posisinya dalam rantai pasokan. Definisi ini dapat berlaku untuk produsen, distributor, importir, perakitan, organisasi layanan, dsb.

„Subkontraktor“ adalah entitas ekonomi dalam rantai pasokan yang menyediakan barang dan/atau jasa kepada pemasok, baik secara langsung maupun tidak langsung, yang digunakan dalam maupun untuk produksi barang dan/atau penyediaan layanan pemasok dan sangat penting pada proses tersebut.

1. Partisipasi dan perlindungan terhadap karyawan

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus menetapkan praktik manajemen terbaik untuk melibatkan karyawan maupun perwakilan dalam informasi berbasis pertukaran tentang masalah di tempat kerja. Anda harus memfasilitasi tindakan yang sesuai untuk melindungi karyawan berdasarkan tujuan Tata Tertib DEICHMANN, serta mengambil langkah nyata guna menjelaskan tentang hak dan kewajiban karyawan.

Selain itu, mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan juga diharuskan untuk membangun kompetensi pejabat eksekutif, karyawan, dan perwakilan yang memadai agar tindakan tersebut berhasil ditanamkan dalam operasional bisnis. Pendidikan dan pelatihan yang berkesinambungan di semua tingkat aktivitas sangat penting, khususnya terkait kesehatan dan keselamatan kerja.

Di tingkat operasional, mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus menciptakan mekanisme keluhan yang efektif bagi individu dan masyarakat yang mungkin terpengaruh oleh dampak negatif atau berpartisipasi dalam upaya tersebut. Meskipun sistem hukum efektif dan lengkap, namun mekanisme keluhan dapat menawarkan keuntungan tertentu, misalnya akses cepat ke orang terpercaya dan tindakan perbaikan dengan segera untuk mengatasi kemungkinan pelanggaran.

2. Perburuan anak dan perlindungan terhadap pekerja muda

Perburuan anak adalah pekerjaan yang dilakukan oleh orang berusia di bawah 15 tahun, kecuali jika undang-undang setempat menetapkan tingkat usia minimal yang lebih tinggi atau masa wajib belajar yang lebih lama. Dalam kasus ini, tingkat usia yang lebih tinggi berlaku. Namun jika usia legal sesuai dengan ketentuan yang dijelaskan dalam Konvensi ILO 138 bahwa pengecualian untuk negara berkembang adalah 14 tahun, maka tingkat usia yang lebih rendah akan berlaku.

„Pekerja muda“ adalah karyawan yang usianya lebih dari anak dalam definisi di atas, namun di bawah 18 tahun.

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan tidak boleh menggunakan pekerja anak dalam definisi yang disebutkan di atas, baik secara langsung maupun tidak langsung, atau membiarkannya. Ketentuan ini dibuat dalam kerangka kerja mekanisme proses perekrutan yang andal untuk penentuan usia, yang sama sekali tidak mengarah pada perilaku yang melecehkan atau merendahkan karyawan.

Jika anak adalah korban kerja paksa dalam definisi yang disebutkan di atas dan telah dibebaskan, maka mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus menjelaskan, mendokumentasikan, serta menyampaikan metode dan prosedur kepada karyawan dan pihak berkepentingan lainnya

untuk memastikan keselamatan, kesehatan, pendidikan, dan perkembangan anak yang bersangkutan.

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus memberikan dukungan yang memadai bagi anak tersebut untuk bersekolah hingga dewasa sebagaimana definisi yang disebutkan di atas.

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus menerapkan, mendokumentasikan, mempertahankan, serta menyampaikan metode dan prosedur kepada karyawan serta pihak berkepentingan lainnya, yang mendukung pendidikan anak yang terpengaruh sesuai Rekomendasi ILO 146, yang harus mematuhi undang-undang setempat tentang wajib belajar atau bersekolah. Ini mencakup tindakan untuk memastikan tidak ada pekerja anak atau pekerja muda yang bekerja selama jam sekolah dan jumlah total untuk transportasi (perjalanan ke dan dari kantor maupun sekolah), pelajaran, serta waktu kerja yang digunakan tidak lebih dari 10 jam per hari.

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus memastikan pekerja muda tidak bekerja pada malam hari dan dilindungi dari kondisi di luar tempat kerja yang membahayakan kesehatan, keselamatan, moral, serta perkembangan psikologis maupun fisiknya. Perusahaan menyediakan akses bagi pekerja muda ke mekanisme keluhan yang efektif terhadap sistem dan program sekolah tentang keselamatan dan kesehatan kerja.

3. Kerja paksa

Kerja paksa adalah pekerjaan atau jasa yang diminta dari seseorang di bawah ancaman sanksi dan tidak dilakukan secara sukarela oleh orang tersebut.

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan tidak boleh menggunakan atau mentolerir kerja paksa atau kerja wajib, yang mencakup jeratan utang, perbudakan, perdagangan, maupun pekerjaan di penjara.

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan berisiko dituntut atas keterlibatan jika mereka memperoleh keuntungan dari pekerjaan seperti ini oleh mitra bisnis dalam rantai pasokan.

Saat direkrut, karyawan tidak boleh membayar deposito atau memberikan dokumen pribadi melalui mitra bisnis atau subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan. Karyawan berhak setiap saat keluar dari pekerjaan tanpa halangan dan menghentikan hubungan kerja dengan menyampaikan pemberitahuan sewajarnya kepada perusahaan.

4. Tindakan disipliner

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus memastikan karyawan tidak menerima perlakuan tidak manusiawi atau yang merendahkan, pelecehan seksual, hukuman fisik, pelecehan psikis atau fisik, dan/atau pelecehan verbal.

Tindakan disipliner yang diperlukan dijelaskan secara tertulis serta harus disampaikan secara lisan dengan istilah yang jelas dan mudah dipahami karyawan.

5. Diskriminasi

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan tidak boleh secara khusus merekrut, memberikan kompensasi, memberikan pelatihan, mempromosikan, memberhentikan, atau pensiunkan siapa pun karena ras, kasta, keturunan, kelas sosial, asal suku atau negara, agama, keterbatasan, orientasi seksual, keanggotaan dalam asosiasi, afiliasi politik, tanggung jawab terhadap keluarga, mendiskriminasi jenis kelamin, maupun mentolerir diskriminasi tersebut.

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan tidak boleh mencegah karyawan untuk melaksanakan haknya dalam mengikuti pelajaran atau praktik maupun memenuhi kebutuhan yang dihubungkan dengan ras, kasta, asal negara, agama, keterbatasan, jenis kelamin, orientasi seksual, keanggotaan dalam asosiasi, atau afiliasi politik.

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan tidak boleh membiarkan perilaku, termasuk isyarat, ekspresi verbal, atau kontak fisik, yang menyiratkan pelecehan seksual, ancaman, kekerasan, maupun eksploitasi.

Karyawan setidaknya harus diberikan perlindungan kehamilan wajib sebelum dan setelah melahirkan. Karyawan tidak boleh diberhentikan karena alasan kehamilan. Karyawan

yang hamil tidak boleh diberi pekerjaan yang berdampak negatif terhadap kesehatan mereka.

6. Tidak boleh ada pekerjaan yang berbahaya

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus memastikan hubungan kerja tidak mengarah pada ketidakpastian, bahkan berisiko sosial atau ekonomi bagi karyawan. Mereka harus memastikan semua aktivitas dijalankan sesuai hubungan kerja yang diakui dan didokumentasikan sesuai undang-undang nasional, kelaziman, atau praktik, serta standar kerja internasional terpenuhi, mana pun yang memberikan perlindungan lebih menyeluruh.

Sebelum memulai hubungan kerja, mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus memberikan informasi yang mudah dipahami karyawan tentang hak, tugas, dan kondisi kerja, termasuk jam kerja, kompensasi, hak berlibur, perlindungan dari pemecatan yang tidak wajar, cuti melahirkan, dan persyaratan pembayaran.

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus menyediakan kondisi kerja yang wajar. Kondisi ini juga mencakup dukungan terhadap karyawan yang berperan sebagai orang tua atau pengasuh, khususnya terkait pekerja migran dan pekerja musiman, yang anak-anaknya mungkin tetap tinggal di negara asal migran.

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan tidak boleh menggunakan cara yang sengaja mengabaikan tujuan

undang-undang yang sebenarnya. Ini mencakup, namun tidak terbatas pada, (a) program pelatihan yang tidak mengajarkan keterampilan atau menetapkan sasaran kerja reguler, (b) pekerjaan musiman atau pekerjaan kasual, bila digunakan untuk menentukan perlindungan terhadap karyawan, dan (c) hanya pekerja kontrak. Selain itu, subkontrak tidak boleh digunakan untuk mengurangi hak karyawan.

7. Kompensasi yang sesuai

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus memastikan upah dan gaji yang dibayarkan untuk minggu kerja standar setidaknya sesuai dengan persyaratan hukum atau, jika lebih tinggi, sesuai standar industri yang disetujui menurut perundingan bersama dan jaminan sosial menurut undang-undang harus diperhatikan. Upah dan gaji harus cukup untuk memenuhi kebutuhan dasar karyawan, memungkinkan karyawan beserta keluarganya untuk hidup layak, dan memastikan pendapatan bersih dalam jumlah tertentu.

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus memastikan komposisi upah, gaji, dan tunjangan tambahan yang tepat akan diberikan secara rutin kepada karyawan dengan rincian yang jelas. Potongan hanya diizinkan sesuai undang-undang atau melalui persyaratan yang ditetapkan dalam perjanjian bersama. Potongan terkait tindakan disipliner tidak diizinkan. Jumlah kompensasi mencerminkan tingkat kualifikasi dan pendidikan karyawan, serta mengacu pada jam kerja reguler.

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan memastikan upah dan tunjangan tambahan dibayarkan secara tepat waktu dan rutin, serta mematuhi semua undang-undang yang berlaku. Kompensasi akan diberikan melalui pembayaran yang sah dan mudah bagi karyawan. Pembayaran sebagian yang sejenis diizinkan berdasarkan persyaratan ILO.

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus memastikan mereka tidak mempekerjakan kembali tenaga kerja kepada pihak lain dan memalsukan karyawan magang untuk mengurangi kewajiban kepada karyawan berdasarkan undang-undang ketenagakerjaan dan peraturan perundang-undangan jaminan sosial dan ketentuan terkait yang berlaku.

8. Jam kerja yang wajar

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus mematuhi undang-undang dan standar industri yang berlaku tentang jam kerja. Bagaimanapun juga, karyawan tidak boleh secara rutin bekerja lebih dari 48 jam per minggu. Setidaknya satu hari libur per minggu kerja harus diberikan. Meskipun demikian, DEICHMANN Group mengakui pengecualian yang ditetapkan oleh ILO. Peraturan perundang-undangan nasional yang berlaku, standar industri yang setara, atau perjanjian bersama dijelaskan dalam kerangka kerja internasional ILO yang telah dibuat.

Dalam pengecualian yang dijelaskan oleh ILO, batas atas dari jumlah jam kerja yang telah disebutkan mungkin terlampaui; dalam kasus ini,

bekerja lembur secara sukarela diizinkan. Jika kerja lembur disetujui oleh karyawan mitra bisnis atau subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan (lebih dari jam kerja normal mingguan), pastikan mereka selalu diberi kompensasi dengan tarif premium tidak kurang dari satu seperempat tarif normal. Kerja lembur harus diberi pengecualian dan harus selalu dilakukan secara sukarela oleh karyawan.

9. Kebebasan berasosiasi dan perundingan bersama

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan menghargai hak semua karyawan untuk bebas melakukan aktivitas serikat dagang sesuai pilihan, serta bergabung dan terlibat dalam perundingan bersama.

Pada situasi tertentu, mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus memberikan hak kebebasan berasosiasi dan perundingan bersama yang dibatasi undang-undang, sehingga karyawan dapat menghubungi perusahaan dalam dialog tentang masalah di tempat kerja secara independen dan bebas.

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan tidak boleh mendiskriminasi karyawan karena alasan keanggotaan dalam serikat dagang dan menghambat perwakilan agar tidak memiliki akses ke karyawan di tempat kerja atau berinteraksi dengan mereka.

10. Kesehatan dan keselamatan

Dengan asumsi bahwa mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai

pasokan mengetahui kemungkinan risiko tertentu, mereka harus menyediakan lingkungan hidup dan lingkungan kerja yang aman, bersih, serta sehat. Anda harus menunjuk perwakilan komite eksekutif yang bertanggung jawab atas kesehatan dan keselamatan semua karyawan serta mematuhi unsur kesehatan dan keselamatan dalam pedoman ini.

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus melakukan tindakan yang sesuai untuk mencegah terjadinya kecelakaan di tempat kerja atau bahaya bagi kesehatan yang timbul saat bekerja, atau terkait hal ini, dengan meminimalkan penyebab risiko bawaan di lingkungan kerja. Individu yang rentan seperti, namun tidak terbatas pada, pekerja muda, ibu muda, dan wanita hamil, serta penyandang disabilitas akan menerima perlindungan khusus.

Kerja sama aktif antara pihak manajemen dan karyawan atau perwakilan perusahaan sangat penting dalam menerapkan sistem untuk memastikan lingkungan kerja yang aman dan sehat. Hal ini dapat dicapai melalui pembentukan komite kesehatan dan keselamatan. Perusahaan harus memastikan sistem dibuat untuk mengidentifikasi, mengevaluasi, mencegah, serta mengontrol kemungkinan risiko bagi kesehatan dan keselamatan pekerja. Lakukan tindakan yang efektif untuk mencegah kemungkinan terjadinya kecelakaan, cedera, dan penyakit terhadap karyawan terkait alur kerja atau yang ditimbulkan. Tindakan tersebut ditujukan untuk mengurangi masalah terkait bahaya di lingkungan kerja. Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus memastikan karyawan menerima pelatihan tentang kesehatan dan keselamatan yang sesuai serta terdokumentasi, dan pelatihan

tersebut ditujukan bagi semua karyawan baru maupun yang dipekerjakan kembali.

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan melakukan sejumlah upaya untuk meningkatkan perlindungan terhadap pekerja jika terjadi kecelakaan, termasuk melalui skema asuransi wajib. Mereka melakukan semua langkah yang sesuai untuk memastikan stabilitas dan keamanan pabrik maupun bangunan, termasuk fasilitas perumahan bagi karyawan, jika akomodasi ini disediakan oleh perusahaan, dan dibatasi untuk kondisi darurat yang dapat diperkirakan.

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus menghormati hak karyawan untuk meninggalkan lokasi tanpa meminta izin perusahaan agar dapat keluar dari kondisi berbahaya.

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus memastikan fasilitas perawatan kesehatan dan fasilitas terkait pekerjaan yang sesuai.

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus menyediakan akses ke air bersih, makanan yang aman dan sehat, tempat istirahat, serta area yang bersih dan aman untuk menyiapkan dan menyimpan makanan. Selain itu, semua karyawan harus dilengkapi APD (alat pelindung diri) tanpa dikenakan biaya.

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus memastikan akomodasi untuk tidur, jika disediakan bagi karyawan tersebut, fasilitas mandi dan toilet yang bersih dan aman, serta memenuhi kebutuhan dasar.

11. Perlindungan lingkungan

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus memeriksa dampak lingkungan terhadap operasional bisnis yang signifikan serta menyediakan kebijakan dan prosedur efektif yang mencerminkan tanggung jawab mereka atas lingkungan dan memastikan sumber daya alam digunakan seefisien mungkin. Undang-undang dan peraturan yang berlaku sehubungan dengan perlindungan lingkungan di negara tempat mereka beroperasi harus dipatuhi.

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan akan memastikan penerapan tindakan yang sesuai untuk mengurangi dampak negatif terhadap masyarakat, sumber daya alam, dan lingkungan secara keseluruhan. Jika memungkinkan, zat berbahaya harus dihindari atau penggunaannya harus dibatasi. Zat berbahaya hanya boleh digunakan jika dimanfaatkan dengan benar dan lingkungan tidak akan tercemar akibat penggunaan tersebut.

Pembuangan sampah dan wadah yang ramah lingkungan harus dijamin dan dilakukan sesuai permintaan. Seluruh limbah yang dihasilkan selama produksi harus dibuang dengan benar.

12. Ekonomi yang etis

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan berkomitmen untuk tidak berpartisipasi dalam korupsi, pemerasan, atau penggelapan maupun menderita kerugian apa pun akibat suap, termasuk namun tidak terbatas pada, janji, tawaran, atau hadiah finansial yang tidak wajar maupun insentif lainnya.

Mereka diharapkan memiliki informasi yang akurat tentang aktivitas, struktur, dan kinerja, serta mengungkapkannya sesuai peraturan dan praktik industri yang setara.

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan tidak boleh terlibat tindak pemalsuan informasi ini maupun penipuan dalam rantai pasokan. Selain itu, mereka juga harus mengumpulkan, menggunakan, dan melindungi informasi pribadi (termasuk data pekerja, mitra bisnis, pelanggan, dan konsumen dalam pengaruh mereka) dengan tindakan yang wajar. Pengumpulan, penggunaan, dan perlindungan data pribadi ini harus dilakukan sesuai perundang-undangan dan persyaratan hukum terkait perlindungan data dan keamanan informasi.

13. Sistem manajemen

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus melakukan tindakan yang jelas untuk memenuhi persyaratan Tata Tertib DEICHMANN, melibatkan hal tersebut dalam semua proses operasional, serta menjadikannya sebagai bagian terpadu dari filosofi dan kebijakan perusahaan.

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus menugaskan manajer yang bertanggung jawab atas semua masalah Tata Tertib DEICHMANN yang terkait di organisasi.

Manajemen mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus

melakukan pemeriksaan atas penerapan Tata Tertib DEICHMANN secara berkala.

Manajemen mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan bertanggung jawab atas kepatuhan terhadap persyaratan Tata Tertib DEICHMANN yang berkaitan dengan semua karyawan yang menjadi bawahan mereka, dan menyetujui,

- di setiap lokasi, tempat mereka memiliki atau bagi untuk mengalihkan tanggung jawab atas penerapan Tata Tertib DEICHMANN;
- memastikan semua karyawan mengetahui Tata Tertib DEICHMANN dengan menyampaikan isi dalam bahasa yang dipahami karyawan dan melakukan pelatihan Tata Tertib DEICHMANN secara berkala;
- menahan diri untuk tidak melakukan tindakan disipliner, pemecatan, atau diskriminasi lainnya terhadap pekerja, menyediakan informasi tentang kepatuhan terhadap Tata Tertib DEICHMANN.

Melalui catatan yang sesuai, mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus menyatakan bahwa mereka memenuhi persyaratan Tata Tertib DEICHMANN. Anda harus dapat memberikan akses ke catatan dan memberikan informasi yang memadai kepada pihak yang ditunjuk oleh DEICHMANN Group yang ingin memverifikasi kepatuhan terhadap persyaratan.

Mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus membuat ketentuan kepatuhan terhadap Tata Tertib DEICHMANN yang mencakup semua perjanjian dengan

subkontraktor. Perjanjian tersebut harus mewajibkan perusahaan untuk mematuhi semua persyaratan Tata Tertib DEICHMANN (termasuk klausul ini) dan berpartisipasi dalam mengontrol aktivitas pemasok sesuai permintaan.

14. Pengujian dan pemantauan

Untuk menilai kepatuhan terhadap Tata Tertib DEICHMANN, auditor independen yang melakukan pengujian sosial dan lingkungan atas nama DEICHMANN Group juga akan direkrut. Tergantung pada peran dalam rantai pasokan, persyaratan penerapan yang berbeda juga berlaku untuk mitra bisnis Deichmann.

DEICHMANN Group berhak memantau kepatuhan terhadap Tata Tertib ini dengan melakukan pemeriksaan sistematis tanpa pemberitahuan sebelumnya. Pemeriksaan dilakukan oleh anggota DEICHMANN Group atau auditor independen sesuai pedoman BSCI (Business Social Compliance Initiative).

15. Tindakan perbaikan dan pelanggaran

Tata Tertib DEICHMANN menetapkan sejumlah prinsip, yang diharapkan dapat dipatuhi oleh mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan.

Kami menyadari bahwa sebagian harapan ini tidak selalu dapat dan langsung diterapkan di mana pun. DEICHMANN Group menganggap bahwa mitra bisnis dan subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan harus melakukan semua

tindakan perbaikan yang diperlukan jika terjadi pelanggaran untuk mengatasi situasi dan memenuhi prinsip tersebut dalam jangka waktu yang wajar. Penundaan sementara ini tergantung pada jenis tindakan perbaikan dan tingkat ancaman, serta harus disetujui oleh DEICHMANN Group.

Jika terjadi pelanggaran berulang tanpa dilakukan tindakan perbaikan yang sesuai oleh mitra bisnis atau subkontraktor DEICHMANN dalam rantai pasokan, maka kami harus menghentikan hubungan kerja sama.

